**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

 Dari hasil penelitian yang dilakukan di Perumahan Giri Satria Permai, Kaliwatubumi, Butuh, Purworejo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi rumah yang menggunakan atap asbes didapatkan hasil sebagai berikut: atap asbes baik (13,3%); sedang (13,3%) dan buruk (73,4%).
2. Kondisi rumah yang menggunakan atap genteng didapatkan hasil sebagai berikut: atap genteng baik (13,3%); sedang (46,7%) dan buruk (40%).
3. Kondisi atap asbes baik, jumlah yang sakit (6,67%) , tidak sakit (6,67%); sedang, jumlah yang sakit (6,67%), tidak sakit (6,67%); buruk, jumlah yang sakit (66,7%), jumlah tidak sakit (6,67%).
4. Kondisi atap genteng baik, jumlah yang sakit (6,67%), tidak sakit (6,67%); sedang, jumlah yang sakit (26,68%), tidak sakit (20%); buruk, jumlah yang sakit (26,68%), jumlah tidak sakit (13,3%)
5. Ada beda bermakna *Sick Building Syndrome* antara rumah beratap asbes dengan rumah beratap genteng di Perumahan Giri Satria Permai,Kaliwatubumi, Butuh, Purworejo
6. **Saran**
7. Bagi Warga Perumahan

Kepada warga perumahan Giri Satria Permai, Kaliwatubumi, Butuh, Purworejo agar membiasakan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) antara lain :

1. Kebiasaan membuka jendela pada waktu pagi hari agar cahaya bisa masuk ke dalam rumah.
2. Buatlah petak-petak hijau (*green area*) dengan menanam pepohonan atau tanaman perdu disekitar rumah.
3. Pisahkanlah ruang dapur dengan ruang lainnya.
4. Sediakan ventilasi yang baik dan memenuhi syarat di dapur, kamar tidur ataupun ruang tamu.
5. Memasang paflon pada atap rumah untuk mengurangi debu asbes.
6. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengacu pada aspek rumah sehat kaitannya dengan *Sick Building Syndrome.*